

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG

Agama merupakan bagian dari kehidupan bangsa untuk membentuk jiwa dan pandangan hidup manusia. Secara filosofis agama diturunkan melalui para Rasul dan Nabi, sebagai petunjuk bagi kehidupan manusia. Dengan nilai-nilai spiritualitasnya agama bisa mengisi kekosongan jiwa manusia dan mengatur seluruh aspek kehidupan mereka dalam mencapai kebahagiaan dunia akhirat.

Bangsa Indonesia yang terdiri dari berbagai macam agama, sudah sepatutnya berharap keberadaan agama mendapat prioritas perhatian dan tempat tersendiri dalam kehidupan kita.

Sebagai penganut agama dan keyakinan yang berbeda dalam satu bangsa, sudah barang tentu seorang agamawan dituntut untuk menciptakan suasana hidup bermasyarakat tentram, rukun dan damai. Sebagaimana diketahui bahwa agama mempunyai ajaran tentang kebersamaan dan keselarasan hidup bermasyarakat.

Indonesia yang berdasarkan Pancasila ini, agama mempunyai peranan penting dalam membangun bangsa, melaksanakan dan mengamalkan nilai-nilai Pancasila yang

menjadi idiologi bangsa. Hal ini dimaksudkan agar bangsa kita benar-benar bisa menjiwai kehidupan berbangsa, menghayati dan mengamalkan sebagai manifestasi ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Mahas Esa. Namun kenyataan hidup membuktikan bahwa banyak konsep agama tidak dapat terealisasikan dengan baik. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya adalah adanya ketegangan atau konflik sosial yang dapat mengganggu tata kehidupan antara umat beragama yang sudah menjadi ciri khas bangsa Indonesia.

Di Tanjung Sari Kecamatan Sukomanunggal Surabaya, kehidupan umat beragama terkesan baik, khususnya umat Islam dan Kristen. Pada hari-hari besar keagamaan mereka saling berkunjung dan memberikan ucapan selamat, hari raya Idul Fitri dan hari Natal. Melihat kondisi ini penulis ingin mengetahui sejauh mana toleransi antara umat beragama dan ajaran tentang kerukunan hidup antar umat beragama di Tanjung Sari Sukomanunggal Surabaya.

**B. RUMUSAN MASALAH**

Dari latar belakang diatas penulis mengemukakan masalah yang mendasari pembahasan :

1. Toleransi antar umat beragama khususnya Islam dan Kristen di Tanjung Sari Sukomanunggal Surabaya.
2. Bentuk-bentuk kerukunan hidup antar umat beragama di Tanjung Sari.
3. Tanggapan umat Islam dan Kristen terhadap usaha pembinaan toleransi umat beragama.

### C. PENEKASAN DAN ALASAN MEMILIH JUDUL

#### 1. Penekasan Judul

Toleransi : Sifat atau sikap menghargai pendirian, pendapat, pandangan, kebiasaan dan kelakuan lain yang bertentangan dengan pendirian agama, ideologi atau ras.<sup>1</sup>

Umat beragama : Kelompok manusia yang menganut suatu agama.<sup>2</sup>

Tanjung Sari : Nama suatu Desa Kecamatan Sukomanunggal Surabaya, yang letaknya sekitar 7 Km dari arah selatan kota Surabaya.

Jadi yang dimaksud dengan judul diatas adalah penyelidikan tentang toleransi antar umat beragama di Tanjung Sari Kecamatan Sukomanunggal.

<sup>1</sup>WJS. Pcerwodarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, hal. 14.

<sup>2</sup>Jowasito, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Shinta Dharma Bandung, hal. 14.

## 2. Alasan Memilih Judul

Hal-hal yang mendorong penulis untuk memilih judul di atas adalah :

- a. Mendalami studi agama yang selama ini menjadi obyek kajian penulis, yaitu perbandingan agama.
- b. Mencoba mendiskripsikan tradisi umat Islam di Tanjung Sari Kecamatan Sukomanunggal Surabaya, pada hari besar agama.

## D. TUJUAN YANG INGIN DICAPAI

Penulisan suatu karya ilmiah tidak terlepas dari tujuan penulisan itu sendiri. Penulisan ini mempunyai tujuan sebagai berikut :

1. Ingin mengetahui bagaimana toleransi antara umat beragama, khususnya Islam dan Kristen di Tanjung Sari Kecamatan Sukomanunggal Surabaya.
2. Ingin mengetahui tanggapan Islam dan Kristen di dalam mewujudkan toleransi umat beragama.
3. Ingin mengetahui bentuk toleransi umat beragama di Tanjung Sari Kecamatan Sukomanunggal Surabaya.

## E. SUMBER-SUMBER YANG DIPERGUNAKAN

### 1. Library Research

Penelitian kepustakaan dimaksudkan untuk memperoleh data yang bersifat teoritis, dengan membaca

buku-buku yang berhubungan dengan penulisan ini, meneliti dan mengkaji berbagai analisa dari para ahli yang dianggap relevan dengan pembahasan ini.

2. Field Research

Penulis mengadakan pengamatan secara langsung objek penelitian, guna memperoleh data-data bersifat empiris.

F. METODOLOGI PENELITIAN

1. Populasi dan Sampel

Untuk memudahkan memperoleh data dari lapangan, penulis menggunakan teknik random sampling (acak). Dari jumlah populasi 11018 penganut agama yang ada di Tanjung Sari diambil sebanyak 1000 orang sebagai responden yaitu :

- 1. Masyarakat Islam dari RT X : 31 orang
- 2. Masyarakat Islam dari RT XI : 24 orang
- 3. Masyarakat Islam dari RT II : 27 orang
- 4. Masyarakat Kristen dari RT IX : 8 orang
- 5. Masyarakat Kristen dari RT V : 5 orang
- 6. Tokoh Agama : 3 orang
- 7. Tokoh Masyarakat : 2 orang

---

J U M L A H : 100 orang

2. Tehnik Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

- Observasi : Mengamati secara langsung kehidupan keagamaan masyarakat Desa Tanjung Sari
- Questioner : Memberikan pertanyaan tertulis kepada masyarakat yang menjadi responden sebanyak 100 orang.
- Interview : Wawancara langsung dengan responden. Hal ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam.
- Dokumenter : Mengumpulkan data tertulis yang berkaitan dengan pembahasan ini.

### 3. Tehnik Pengolahan Data

- Klasifikasi : Mengelompokkan jawaban dari responden sesuai dengan jenisnya.
- Tabulasi data : Proses penyusunan data dalam bentuk tabel.
- Koding : Membubuhkan kode pada setiap jawaban dan menetapkan katagori pada jawaban.
- Editing : Meneliti data-data yang ada dan menyusunnya secara sistematis. Data-data ini kemudian dianalisa secara kuantitatif, kualitatif dan empiris.

### 4. Sistematika Pembahasan

Dalam penulisan ini penulis menggunakan

sistematika sebagai berikut :

Bab I, Pendahuluan, berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, penegasan dan alasan memilih judul, tujuan yang ingin dicapai, sumber yang dipergunakan metode dan sistematika pembahasan.

Bab II, landasan teori, berisi tentang pengertian toleransi dalam pandangan Islam, ajaran tentang toleransi umat beragama, dan integrasi dan konflik.

Bab III, gambaran umum daerah Tanjung Sari Kecamatan Sukomanunggal Surabaya, sekilas tentang Tanjung Sari, keadaan ekonomi, pendidikan dan kebudayaan, keadaan keagamaan sarana peribadatan, lembaga pendidikan, lembaga sosial keagamaan dan kemaasyarakatan, hubungan antar umat beragama, pelaksanaan peringatan bersama antara umat beragama, dan hubungan antara remaja.

Bab IV, analisa. Menerangkan tentang kehidupan antar umat beragama di Tanjung Sari, toleransi sebagai kerukunan hidup antar umat beragama, tanggapan umat islam & kristen tentang pembinaan toleransi umat beragama, dan bentuk-bentuk toleransi umat beragama di Tanjung Sari.

Bab V, merupakan bab yang terakhir berupa kesimpulan akhir penelitian, saran-saran dan penutup.